



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

**Pendampingan Pastoral Terhadap Pasangan Suami Istri Dalam Menghadapi
Masalah Pernikahan**

SKRIPSI

Diajukan Kepada sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh:
Haposan Surianto Lumban Gaol
1011011071

JAKARTA
2015

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM MENGHADAPI MASALAH PERNIKAHAN** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 28 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, M.Th.



2. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



3. Astri Sinaga, M.Th.



Jakarta, 28 Agustus 2015


Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM MENGHADAPI MASALAH PERNIKAHAN sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarism dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 28 Agustus 2015



METERAI
MPEL
SEAAADF381426654
5000
LIMA RIBU RUPIAH

Haposan Suriyanto Lumban Gaol
NIM: 1011011071

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Haposan Surianto (1011011071)

(B) PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM
MENGHADAPI MASALAH PERNIKAHAN

(C) vii + 95 hlm; 2015

(D) Teologi/Pengembalaan

(E) Tugas seorang Pendeta atau rohaniwan di dalam gereja adalah mengembalakan jemaat Tuhan yang ada di dalamnya. Dalam jemaat ini ada lembaga jemaat terkecil yang kita kenal dengan lembaga perkawinan. Dalam lembaga pernikahan ini pasangan suami istri juga perlu pengembalaan khusus dan pendampingan bagi mereka ketika mereka menghadapi masalah. Tujuannya adalah agar pasangan suami istri ini dapat menata dan melewati masalah itu dengan baik agar tidak menjadi krisis dalam pernikahan mereka. Dalam pendampingannya seorang rohaniwan harus mendampingi dengan cara yang sistematis. Dalam skripsi ini penulis ingin mengusulkan strategi pendampingan yang harus dilakukan oleh seorang rohaniwan dalam mendampingi pasangan suami istri dalam menghadapi masalah dalam pernikahan mereka. Oleh karena akar dari masalah adalah permasalahan spiritual, maka harus didampingi oleh seorang rohaniwan.

(F) BIBLIOGRAFI (1993-2015)

(G) Johannes Lie Han Ing, M. Th.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vi |
| BAB SATU: PENDAHULUAN | |
| Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| Pokok Permasalahan | 4 |
| Tujuan Penulisan | 5 |
| Pembatasan Penulisan | 6 |
| Metodologi Penulisan | 7 |
| Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB DUA : DASAR TEOLOGIS PERNIKAHAN DAN PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA PASANGAN SUAMI ISTRI | |
| Pandangan Alkitab Tentang Pernikahan | 10 |
| Pernikahan Sebagai Suatu Perjanjian | 10 |
| Tujuan Pernikahan Dalam Perspektif Teologis | 23 |
| Masalah Dalam Pandangan Alkitab | 26 |

| | |
|--|----|
| Contoh Dari Tokoh Alkitab Yang Menghadapi Masalah Oleh Karena Tidak Taat Kepada Kehendan Allah | 27 |
| Abraham dan Sarah | 27 |
| Daud | 30 |
| Ayub | 31 |
| Permasalahan Spiritual Sebagai Penyebab Utama Terjadinya Masalah | 33 |
| Pendampingan Pastoral Menurut Alkitab | 36 |
| | |
| BAB TIGA: MASALAH YANG TERJADI DALAM PERNIKAHAN | |
| Permasalahan Dalam Pernikahan dari Berbagai Perspektif | 41 |
| Permasalahan-Permasalahan Yang Sering Terjadi Dalam Pernikahan | 43 |
| Permasalahan yang Datang dari Dalam Diri Pasangan Suami Istri | 44 |
| Masalah Komunikasi | 44 |
| Masalah Kehamilan dan Kelahiran | 46 |
| Pengaturan Uang | 48 |
| Permasalahan yang Datang dari Luar Diri Pasangan Suami Istri | 50 |
| Disebabkan Oleh Mertua dan Saudara Ipar | 51 |
| Sahabat/Teman | 51 |
| Pekerjaan | 52 |
| Permasalahan yang Terjadi Dalam Perjalanan Pernikahan | 52 |
| Kebosanan | 53 |
| Hubungan Seks | 55 |
| Pendisiplinan Anak Anak | 57 |

| | |
|---|----|
| Akibat Permasalahan Dalam Hubungannya dengan Tuhan | 58 |
| Masalah Membawa Pertumbuhan Iman | 60 |
| | |
| BAB EMPAT: STRATEGI PENDAMPINGAN BAGI PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM MENGHADAPI MASALAH PERNIKAHAN | 63 |
| Peran Institusi Gereja Dalam Mendampingi Pasangan Suami Istri Saat Menghadapi Masalah Pernikahan | 65 |
| Perjalanan Gereja Dalam Melakukan Pelayanan Pendampingan | 68 |
| Pelayanan Pastoral di Masa Lalu dan Sekarang | 71 |
| Peranan Rohaniwan Dalam Pendampingan Terhadap Pasangan Suami Istri yang Sedang Menghadapi Masalah dalam Pernikahan | 76 |
| Menyadari Keberdosaan | 78 |
| Menghadapi Permasalahan | 80 |
| Mendampingi Pada Masa Penyembuhan | 81 |
| Peranan Kelompok Pendamping (<i>care group</i>) Dalam Proses Penyembuhan | 82 |
| Pendampingan Dalam Beberapa Masalah yang Sering Terjadi | 84 |
| Masalah Kehamilan dan Kelahiran | 84 |
| Kebosanan/Kejenuhan | 85 |
| Hubungan Seks | 86 |
| Kegagalan Dalam Membangun Relasi Suami Istri Dimaknai Sebagai Suatu Pembelajaran | 88 |

BAB LIMA: PENUTUP

Kesimpulan 90

Refleksi Pembelajaran 91

BIBLIOGRAFI 93

Buku 93

Kamus 96

Website 96